

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI KELAS VII SMP NEGERI 43 PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan**



**DEVI AMELIA
NIM 19016154**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

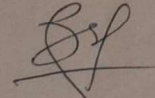
PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa
Indonesia di Kelas VII SMP Negeri 43 Padang
Nama : Devi Amelia
NIM : 19016154
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni


Padang, 23 Februari 2024

Disetujui oleh Pembimbing



Dr. Erizal Gani, M.Pd.
NIP 196209071987031001

Kepala Departemen



Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.
NIP 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Devi Amelia

NIM : 19016154

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia
di Kelas VII SMP Negeri 43 Padang**

Padang, 23 Februari 2024

Tim Penguji,

1. Ketua : Dr. Erizal Gani, M.Pd.

2. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd.

3. Anggota : Farel Olva Zuve, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya yang berjudul Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Negeri 43 Padang adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni, gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, 23 Februari 2024
Yang membuat pernyataan,



Devi Amelia
NIM 19016154

ABSTRAK

Devi Amelia, 2024 “Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Negeri 43 Padang.” Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan empat hal berikut. *Pertama*, untuk mendeskripsikan persiapan yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan kurikulum merdeka di kelas VII SMP Negeri 43 Padang. *Kedua*, untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka di kelas VII SMP Negeri 43 Padang. *Ketiga*, untuk mengetahui penilaian pembelajaran dalam kurikulum merdeka di kelas VII SMP Negeri 43 Padang. *Keempat*, untuk mendeskripsikan solusi yang dilakukan guru dalam menghadapi permasalahan yang muncul pada implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 43 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data kualitatif diperoleh dari teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik penganalisisan data menggunakan teknik deskriptif analitik yaitu mereduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menyatakan adanya tiga permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi tersebut. Tiga permasalahan tersebut yaitu sulitnya mengubah *mindset* atau kebiasaan lama dalam penerapan pada pembelajaran, penerapan pembelajaran diferensiasi yang kurang maksimal, dan banyaknya perangkat pembelajaran yang berbeda dalam satu lembaga.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Yang Maha Kuasa, berkat Kuasa-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas VII SMP Negeri 43 Padang". Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

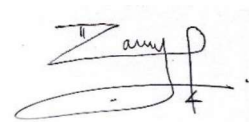
Penulisan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan serta bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Erizal Gani, M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, dan bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Dra. Emidar, M.Pd. dan Farel Olva Zuve, M.Pd. selaku penguji skripsi yang telah memberikan kritikan dan masukan dalam penyusunan skripsi.
3. Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum dan Dr. Zulfadhli, S.S., M.A. selaku Ketua dan Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
4. Seluruh dosen dan Staf Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Negeri Padang yang telah memberi kesempatan, petunjuk, dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Bapak Alm. Timur Yanto dan Ibu Dona Helvera selaku orang tua saya yang telah memberikan dukungan motivasi, pengorbanan, dan doa yang tiada henti kepada anaknya.
6. Ibu Lona Nopita Sari S. Pd. sebagai guru Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 43 Padang yang telah membantu saya dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Kepala sekolah, guru, dan siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 43 Padang yang telah banyak membantu dalam proses penelitian ini.
8. Terima kasih penulis juga untuk semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis berharap ada koreksi jika ada penulisan yang salah dalam skripsi ini agar lebih baik ke depannya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Padang, 23 Februari 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Devi Amelia', with a stylized flourish at the end.

Devi Amelia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR BAGAN.....	vi
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Definisi Operasional	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Kurikulum Merdeka	28
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	31
3. Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	32
B. Penelitian Relevan.....	34
C. Kerangka Konseptual	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	36
B. Subjek dan Objek Penelitian	37
C. Instrumen Penelitian.....	38
D. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Pengabsahan Data	44
G. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	45
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	45
1. Profil SMP Negeri 43 Padang	45
2. Visi dan Misi SMP Negeri 43 Padang	46
3. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 43 Padang	46
4. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik SMP Negeri 43 Padang	48
B. Hasil Penelitian	49
1. Persiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka	49
2. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka.....	51
3. Penilaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka	54
4. Keunggulan dan Hambatan Implementasi	

Kurikulum Merdeka	54
5. Solusi untuk Menghadapi Tantangan Kurikulum Merdeka	56
C. Pembahasan	58
1. Persiapan dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka	58
2. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka.....	60
3. Penilaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka	63
4. Keunggulan dan Hambatan Implementasi Kurikulum Merdeka	64
5. Solusi untuk Menghadapi Tantangan Kurikulum Merdeka	69
BAB V PENUTUP	72
A. Simpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	
----------------------------------	--

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase D Berdasarkan Elemen.....	23
Tabel 2. Kisi-kisi Pedoman Observasi	39
Tabel 3. Kisi-kisi Pedoman Wawancara	40
Tabel 4. Kisi-Kisi Dokumentasi.....	41
Tabel 5. Data Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 43 Padang	49
Tabel 6. Data Peserta Didik SMP Negeri 43 Padang TA 2022/2023	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Observasi Kegiatan Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	78
Lampiran 2	Kisi-kisi Pedoman Wawancara.....	80
Lampiran 3	Pertanyaan dan Jawaban Wawancara	81
Lampiran 4	Perangkat Pembelajaran	87
Lampiran 5	Dokumentasi Penelitian.....	103
Lampiran 6	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang	105
Lampiran 7	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	106
Lampiran 8	Surat Keterangan Validasi	107
Lampiran 9	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	108

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 yang telah tersebar ke seluruh dunia selama hampir 2 tahun ini memaksa banyak pihak untuk mengubah hampir seluruh kegiatan yang biasanya dilakukan. Salah satu pihak yang terdampak dan dipaksa untuk mengubah kegiatan kesehariannya adalah lingkup pendidikan. Pemerintah merumuskan aturan baru melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada awal masa pandemi menerapkan aturan baru terkait dengan penggunaan kurikulum. Hilangnya minat belajar yang dialami oleh peserta didik akibat adanya pandemi menyebabkan terhambatnya penerimaan materi yang tidak hanya dialami oleh guru melainkan juga pada peserta didik.

Sebagai wujud pemulihkan ketertinggalan pembelajaran (*learning loss*) yang terjadi dalam keadaan khusus dapat dirancang oleh semua lembaga pendidikan dan dapat diselenggarakan pengembangan kurikulum menggunakan prinsip kebhinekaan sesuai pada kondisi potensi satuan pendidikan setempat dan peserta didik yang berpatokan pada kurikulum 2013 dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang lebih disederhanakan (Kurikulum Darurat).

Secara sosiologis kurikulum yang bermutu juga harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Menurut BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan), kurikulum merdeka belajar adalah suatu kurikulum pembelajaran yang berpegang pada pendekatan bakat dan minat. Pada penerapannya, diharapkan siswa dapat memilih hal apa saja yang ingin dipelajari

sesuai bakat dan minatnya. Kurikulum merdeka memfokuskan pentingnya keselarasan pembelajaran dengan asesmen, terutama asesmen formatif, sebagai suatu siklus belajar. Jika sebuah kurikulum dijadikan patokan dalam pelaksanaan pendidikan, maka pelaksana pendidikan dari tingkat dasar hingga tingkat pendidikan tinggi akan memiliki sebuah acuan yang menjadikan pelaksanaan pendidikan menjadi lebih terarah (Jojo & Sihotang, 2022).

Adapun kedudukan kurikulum dalam pendidikan adalah sebagai struktur yang dibangun dengan tujuan untuk dapat lebih dikembangkan, jawaban untuk menyelesaikan berbagai masalah sosial yang berkenaan dengan pendidikan dan untuk membangun kehidupan masa depan. Berbagai rencana pengembangan serta pembangunan bangsa dijadikan dasar untuk mengembangkan kehidupan masa depan, serta sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Susilowati, 2022).

Kurikulum merdeka menjadi program yang diharapkan dapat melakukan pemulihan dalam pembelajaran, yang memberikan 3 karakteristik diantaranya pembelajaran berbasis projek pengembangan soft skill dan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila, pembelajaran pada materi esensial dan struktur kurikulum yang lebih fleksibel (Jojo & Sihotang, 2022). Pada tahun 2022 Kemendikbudristek menggagas pilihan kebijakan kurikulum sebagai bagian dari sebuah usaha menanggulangi adanya kondisi berkurang bahkan menghilangnya keterampilan, pengetahuan, serta perkembangan dalam bidang akademis yang terjadi karena terhentinya pembelajaran dalam dunia pendidikan dan sebagai bentuk struktur pembelajaran.

Kemendikbudristek menetapkan tiga pilihan kepada satuan pendidikan agar melaksanakan kurikulum berdasarkan standar nasional pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan konteks masing-masing satuan pendidikan. Tiga pilihan tersebut adalah menggunakan kurikulum 2013 secara penuh, menggunakan kurikulum darurat, dan menggunakan kurikulum merdeka. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang telah digunakan sebagai kurikulum nasional sejak tahun ajaran 2013/2014. Kurikulum darurat merupakan kurikulum pemulihan ketertinggalan pembelajaran (*learning loss*) yang terjadi pada kondisi khusus dan memiliki prinsip diversifikasi yang mengacu pada kurikulum 2013 dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar namun lebih disederhanakan serta diberlakukan pada saat pembelajaran masa Covid-19, sedangkan kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang dulu disebut kurikulum *prototype* kemudian dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter serta kompetensi peserta didik.

Setiap kurikulum memiliki keunggulan masing-masing, di dalam kurikulum merdeka peserta didik bisa memilih mata pelajaran apa saja yang ingin dipelajari dan sesuai dengan minat dan bakat peserta didik itu masing-masing. Tentunya dengan diterapkan kurikulum merdeka ini banyak peserta didik merasa bahwa pembelajaran terasa lebih menyenangkan karena disesuaikan dengan tingkatan kompetensi peserta didik.

Pelaksanaan kurikulum merdeka yang diwenangkan pada satuan pendidikan tentunya tidak lepas dari peran guru yang akan menjadi pelaksana ketika pembelajaran. Sebagai seorang fasilitator, seorang guru diharapkan untuk mampu memberikan pengalaman kegiatan pembelajaran yang baik agar ruang merdeka bagi peserta didik dapat tercapai. Guru bisa menguasai dan memahami implementasi kurikulum merdeka, siswa dapat diarahkan hingga dapat menyesuaikan alur. Siswa sepenuhnya bisa belajar dan menyesuaikan dengan kualitas pembelajarannya yang berawal dari guru.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, guru tidak hanya memberikan motivasi dan penguatan materi, namun juga diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang menggugah minat belajar anak secara kreatif dan kritis. Bahasa yang dapat berperan sebagai penggabungan dan penghela ilmu lain dapat diterapkan pada pemberian petunjuk bagi peserta didik agar dapat mempelajari arti dalam konteks ilmu-ilmu lain dengan pemilihan dan penggunaan kata-kata yang tepat untuk menggambarkan berbagai isi wacana sosial sebuah teks.

Keterbaruan dalam implementasi pembelajaran kurikulum merdeka merupakan konsep yang menekankan pada upaya untuk memperkenalkan dan menerapkan pendekatan-pendekatan baru yang inovatif dalam proses pembelajaran. Kurikulum merdeka merupakan kerangka kurikulum yang memberikan lebih banyak kebebasan kepada sekolah dan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih kontekstual dan relevan.

Berdasarkan data yang didapatkan melalui observasi dan wawancara penulis kepada guru bahasa Indonesia, akan diteliti lebih mendalam mengenai implementasi kurikulum merdeka pada jenjang SMP karena adanya pembaharuan pada kurikulum yang diterapkan oleh pemerintah saat ini. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini merumuskan masalah mengenai bagaimana penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran bahasa Indonesia jenjang SMP. Penelitian ini bertujuan untuk melihat penerapan kurikulum merdeka pada jenjang sekolah menengah pertama kelas VII yang terlaksana di SMP Negeri 43 Padang.

Latar belakang di atas akan membuktikan dan memperkuat hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Angga et al., 2022) bahwa pelaksanaan kurikulum merdeka telah terlaksana dengan cukup baik di tahun pertama, namun setiap sekolah penggerak memiliki tugas bagaimana mengembangkan dalam menyusun dan mengimplementasikan kurikulum merdeka ini agar dapat diaplikasikan di semua kelasnya di tahun sekarang. Hal tersebut bertolak dengan penelitian oleh (Susilowati, 2022) terkait implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PAI belum sepenuhnya berjalan dengan baik sehingga masih membutuhkan usaha ekstra seluruh elemen pendukung pelaksanaan pendidikan. Penelitian dengan hasil yang sama juga dilakukan oleh (Suwija, 2022) Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan daerah Bali masih belum menemukan titik terang karena pada prinsipnya yang sudah nyata ada hanyalah program merdeka

belajar yang mengisyaratkan kebebasan belajar dengan menekankan pada bakat dan minat peserta didik.

Adanya beberapa kendala atau permasalahan tersebut pada penerapan kurikulum merdeka khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia, membuat peneliti tertarik untuk menjadikan SMP Negeri 43 Padang sebagai tempat penelitian. Peneliti ingin mencari problematika yang ada di SMP Negeri 43 Padang setelah diterapkannya kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Didukung oleh pernyataan dari ibu Lona selaku salah satu guru mata pelajaran bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Negeri 43 Padang bahwa belum pernah ada peneliti yang meneliti mengenai penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Hal ini perlu dibahas untuk memberikan solusi terbaik dari kendala atau permasalahan dalam penerapan kurikulum merdeka. Solusi ini tentu bisa didapatkan dari hasil diskusi peneliti dengan pihak-pihak terkait di sekolah. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai “Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Negeri 43 Padang”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini difokuskan pada implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Negeri 43 Padang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, *Pertama*, bagaimana persiapan yang dilakukan oleh guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di Kelas VII SMP Negeri 43 Padang? *Kedua*, bagaimana proses pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Negeri 43 Padang? *Ketiga*, bagaimana penilaian pembelajaran kurikulum merdeka di Kelas VII SMP Negeri 43 Padang? *Keempat*, bagaimana solusi yang dilakukan oleh guru dalam menghadapi permasalahan yang muncul pada implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Negeri 43 Padang?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, untuk mendeskripsikan persiapan yang dilakukan oleh guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di Kelas VII SMP Negeri 43 Padang. *Kedua*, untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Negeri 43 Padang, *Ketiga*, untuk mendeskripsikan penilaian pembelajaran kurikulum merdeka di Kelas VII SMP Negeri 43 Padang. *Keempat*, untuk mendeskripsikan solusi yang dilakukan oleh guru dalam menghadapi permasalahan yang muncul pada implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Negeri 43 Padang.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut, penelitian ini bermanfaat secara teoretis dan praktis. Adapun manfaat yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan dan menggambarkan fakta lapangan mengenai apa problematika implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan memberikan masukan-masukan yang berharga bagi ilmu pengetahuan terutama tentang penerapan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

- a. Bagi guru bahasa Indonesia, diharapkan dapat memudahkan guru dalam menerapkan proses pembelajaran yang inovatif. Beban yang selama ini ditanggung guru dapat diselesaikan melalui kurikulum belajar mandiri. Selain itu, konsep kurikulum belajar mandiri juga akan menjadi solusi dalam menjawab tantangan pendidikan di era digitalisasi saat ini. Serta menjadi pedoman dalam penerapan merdeka belajar di dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.